



## *Technical Guidance On Management Strategies For Holistic-Integrative Early Childhood Education*

### **Bimbingan Teknis Strategi Manajemen Program Layanan Paud Holistik Integratif**

**Maimunah<sup>1</sup>, Aslamiah<sup>2</sup>, Ratna Purwanti<sup>3</sup>, Celia Cinantya<sup>4</sup>, Chresty Anggreani<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi PGPAUD, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat  
e-mail: [maimunah@ulm.ac.id](mailto:maimunah@ulm.ac.id), [aslamiah@ulm.ac.id](mailto:aslamiah@ulm.ac.id), [ratna.purwanti@ulm.ac.id](mailto:ratna.purwanti@ulm.ac.id),  
[celia.cinantya@ulm.ac.id](mailto:celia.cinantya@ulm.ac.id), [chresty.anggreani@ulm.ac.id](mailto:chresty.anggreani@ulm.ac.id),

*Makalah: Diterima 07 September 2025; Diperbaiki 06 November 2025; Disetujui 30 November 2025*  
*Corresponding Author: Chresty Anggreani*

#### **Abstrak**

Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) adalah pendekatan penyelenggaraan layanan pendidikan untuk anak usia dini (0–6 tahun) yang dilakukan secara menyeluruh mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, dan pengasuhan. Tujuan utama dari bimbingan teknis ini adalah agar pengelola dan pendidik PAUD mampu menyusun dan menerapkan program PAUD HI yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Kegiatan dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK At-Tibyan yang diikuti sebanyak 11 orang guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung menyusun program PAUD HI. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta melalui rata skor pretest sebesar 62 dan skor posttest sebesar 100, dengan Nilai N-gain 1,00 berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, bimbingan teknis strategi Manajemen Program Layanan PAUD Holistik Integratif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru di TK At-Tibyan dalam menerapkan pendidikan anak usia dini yang holistik integratif.

**Kata kunci:** Bimbingan Teknis, Layanan PAUD, Holistik Integratif

#### **Abstract**

*Holistic Integrative Early Childhood Education (PAUD HI) is an approach to providing services for children aged 0–6 years that integrates education, health, nutrition, protection, and caregiving in a comprehensive manner. The main objective of this technical guidance program is to enable PAUD administrators and teachers to design and implement PAUD HI programs that are well-structured, measurable, and sustainable. The activities were carried out through the stages of needs analysis, planning, implementation, and evaluation. This community service program was conducted at TK At-Tibyan and involved 11 teachers. The implementation employed lectures, discussions, and hands-on practice in developing PAUD HI programs. The results showed an increase in participants' abilities, with the average pretest score of 62 rising to a posttest score of 100, and an N-gain value of 1.00, which falls into the high category. Thus, the technical guidance on Management Strategies for Holistic Integrative Early Childhood Education Services successfully enhanced the knowledge and skills of teachers at TK At-Tibyan in implementing holistic and integrative early childhood education.*

**Keywords:** Technical Guidance, Early Childhood Education, Holistic Integrative

#### **1. Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pada tahap ini, anak berada pada masa keemasan yang memerlukan stimulasi optimal untuk mendukung seluruh aspek perkembangannya. Salah satu pendekatan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak secara menyeluruh adalah pendekatan Holistik Integratif [1]. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif (HI) adalah penyelenggaraan layanan pendidikan bagi anak usia dini (0–6 tahun) yang tidak hanya berfokus pada aspek pembelajaran, tetapi juga mencakup berbagai aspek penting lainnya yang menunjang tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Pendekatan ini menekankan

pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk memberikan layanan yang saling melengkapi dan berkesinambungan. Penyelenggaraan PAUD HI menjadi kebutuhan mendasar di setiap satuan pendidikan [2]. Karena berperan penting dalam mewujudkan layanan PAUD yang berkualitas, bermakna dan berorientasi pada kepentingan terbaik bagi anak. Penyelenggaraan PAUD HI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak secara utuh dan menyeluruh guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga terwujudnya anak Indonesia yang sehat, ceria dan berakhlak mulia [3]. Melalui program ini diharapkan anak dapat tumbuh dengan optimal melalui program layanan yang terpadu.

Penyelenggaraan PAUD HI mengintegrasikan layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak dalam satu kesatuan yang saling terkoordinasi dan berkesinambungan (Sadiyah et al., 2020), [5], [6]. Beberapa Komponen Utama PAUD Holistik Integratif, antara lain: 1) Pendidikan dan Stimulasi Dini, yaitu memberikan rangsangan yang sesuai dengan usia anak untuk mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial emosional, dan bahasa. Kegiatan ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, aman, dan penuh kasih sayang; 2) kesehatan dan Gizi, yaitu menyediakan layanan kesehatan dasar seperti imunisasi, pemantauan tumbuh kembang, deteksi dini gangguan kesehatan, serta asupan gizi seimbang melalui makanan sehat. Kesehatan yang baik menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak; 3) Pengasuhan dan Perlindungan, yaitu memberikan pengasuhan yang berkualitas, termasuk penerapan pola asuh positif, perlindungan dari kekerasan, eksploitasi, dan penelantaran. Lingkungan yang aman dan penuh cinta akan mendorong perkembangan sosial-emosional yang sehat; dan 4) Layanan Sosial dan Lingkungan, yaitu Membangun jejaring dukungan sosial yang melibatkan keluarga, masyarakat, dan lembaga layanan lain seperti puskesmas, posyandu, dan Dinas Sosial, agar anak mendapatkan dukungan secara holistik dari berbagai pihak [7], [8]. Implementasi PAUD HI membutuhkan kolaborasi antar sektor, baik dari pemerintah, lembaga pendidikan, layanan kesehatan, dan masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial telah merumuskan kebijakan dan pedoman pelaksanaan PAUD HI, namun di tingkat satuan pendidikan dan masyarakat, implementasinya masih memerlukan penguatan. Oleh karena itu, dalam implementasinya perlu adanya strategi dan manajemen yang baik dan efektif [9]. Alasan lainnya adalah PAUD HI mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, dan pengasuhan dan ini memerlukan kolaborasi lintas sektor. Karena itu, tanpa strategi dan manajemen yang tepat, setiap aspek bisa berjalan sendiri-sendiri dan tidak sinergis, padahal anak berkembang secara utuh, bukan terpisah-pisah. Selain itu, dalam implementasinya juga perlu peran serta dari orang tua dan Masyarakat, sehingga Strategi yang tepat dibutuhkan untuk menggerakkan partisipasi aktif atau memberdayakan orang tua atau Masyarakat tersebut dalam proses tumbuh kembang anak [10], [11]. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah perlu adanya monitoring dan evaluasi untuk memantau capaian perkembangan anak, mengevaluasi efektivitas program dan Melakukan perbaikan berkelanjutan. Tanpa strategi dan manajemen yang efektif, pelaksanaannya bisa menjadi parsial, tidak efisien, dan tidak berdampak maksimal terhadap perkembangan anak usia dini [12], [13], [14].

Berdasarkan hasil observasi awal di TK At-Tibyan, pelaksanaan PAUD HI belum berjalan dengan optimal. Pendidik lebih memfokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga layanan aspek pem kesehatan, gizi, pengasuhan dan perlindungan belum terintegrasi secara sistematis. Selain itu, belum tersedianya dokumen program PAUD HI yang lengkap seperti hasil pemantauan tumbuh kembang anak dan mekanisme kolaborasi dengan orang tua. Guru mengungkapkan hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang konsep PAUD HI, kurangnya pelatihan tentang manajemen PAUD HI, terbatasnya fasilitas pendukung seperti alat untuk memonitoring tumbuh kembang anak, minimnya kolaborasi dengan lintas sektor seperti Puskesmas. Oleh karena itu, dari permasalahan ini diperlukan peningkatan kemampuan tenaga pendidik untuk membekali pengelola dan pendidik dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat. Bimbingan Teknis Strategi Manajemen Program Layanan PAUD Holistik Integratif merupakan kegiatan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengelola dan pendidik PAUD dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan PAUD yang bersifat holistik dan integratif. Dalam workshop ini, peserta akan dibekali dengan berbagai konsep dan manajemen program PAUD HI, mulai dari perencanaan berbasis kebutuhan anak, pengorganisasian layanan lintas sektor, penguatan peran keluarga dan masyarakat, hingga teknik monitoring dan evaluasi program PAUD HI. Materi disampaikan secara interaktif melalui diskusi, studi kasus, simulasi, dan praktik langsung.

Tujuan utama dari Bimbingan Teknis ini adalah agar pengelola dan pendidik PAUD mampu menyusun dan menerapkan program PAUD HI yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, layanan PAUD akan lebih berkualitas, inklusif, dan mampu memenuhi hak-hak dasar anak usia dini secara menyeluruh.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Bimbingan Teknis Strategi Manajemen Program Layanan Paud Holistik Integratif dilaksanakan di TK At-Tibyan pada tanggal 19 Juli 2025. Kegiatan PKM ini diikuti sebanyak 11 orang guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk pengelola dan pendidik PAUD mampu menyusun dan menerapkan program PAUD HI yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, layanan PAUD akan lebih berkualitas, inklusif, dan mampu memenuhi hak-hak dasar anak usia dini secara menyeluruh. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu ceramah, tanya jawab,

dan praktek langsung. Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan saat penyampaian materi oleh tim PKM. Sedangkan metode praktek langsung digunakan saat peserta menyusun program kerja PAUD HI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan yang meliputi: 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan, 3) pelaksanaan, 4) evaluasi seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk menganalisis masalah dan menemukan masalah mitra melalui wawancara dan observasi. Tahap perencanaan oleh tim PkM meliputi: menyusun jadwal kegiatan yang disepakati oleh tim PkM dan Mitra PkM, menyusun materi kegiatan dan soal pretest dan posttest. Tahap pelaksanaan, tim PkM melaksanakan seluruh rencana kegiatan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sedangkan tahap evaluasi dilaksanakan oleh tim PkM bertujuan untuk mengukur dan menilai pemahaman peserta melalui pemberian soal pretest dan posttest. Selanjutnya, memastikan dampak positif dan perubahan untuk mengetahui dampak positif dan perubahan praktek PAUD HI pada mitra PkM.

Instrumen yang digunakan pada kegiatan PkM berupa soal pretest dan posttest dengan tipe pilihan ganda yang diberikan melalui *google form*. Hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk melihat keberhasilan kegiatan menggunakan rumus *n-gain* dibawah ini.

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretetst}}{\text{SKor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 1. Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$N\text{-Gain} > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,3$	Rendah

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Bimbingan Teknis Strategi Manajemen Program Layanan Paud Holistik Integratif dilaksanakan di TK At-Tibyan pada tanggal 19 Juli 2025. Kegiatan PKM ini diikuti sebanyak 11 orang guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk pengelola dan pendidik PAUD mampu menyusun dan menerapkan program PAUD HI yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, layanan PAUD akan lebih berkualitas, inklusif, dan mampu memenuhi hak-hak dasar anak usia dini secara menyeluruh. Tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

#### 1. Tahapan Analisis Kebutuhan

Hasil observasi awal di TK At-Tibyan, pelaksanaan PUAD HI belum berjalan dengan optimal. Pendidik lebih memfokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga layanan aspek pem kesehatan, gizi, pengasuhan dan perlindungan belum terintergrasi secara sistematis. Selain itu, belum tersedianya dokumen program PAUD HI yang lengkap seperti hasil pemantauan tumbuh kembang anak dan mekanisme kolaborasi dengan orang tua. Guru mengungkapkan hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang konsep PAUD HI, kurangnya pelatihan tentang manajemen PAUD HI, terbatasnya fasilitas pendukung seperti alat untuk memonitoring tumbuh kembang anak, minimnya kolaborasi dengan lintas sektor seperti Puskesmas

#### 2. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini tim PkM dan Mitra menyepakati bahwa kegiatan PkM sangat diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu bimbingan teknis strategi manajemen program layanan paud holistik integratif bagi pendidik di TK At-Tibyan untuk meningkatkan meningkatkan kapasitas pengelola dan

pendidik PAUD dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan PAUD yang bersifat holistik dan integratif. Persiapan diawali dengan menyiapkan beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian beberapa diantaranya melakukan penyamdisamaan persepsi kepada tim dan pihak sekolah selaku mitra kegiatan PKM terkait tujuan kegiatan yang akan dicapai. Membentuk kepanitian yang melibatkan peran mahasiswa untuk membantu menyiapkan alat dan bahan untuk kelancaran kegiatan. Serta melakukan diskusi dengan tim PKM untuk menyusun materi yang akan disampaikan.

### 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 WITA dengan sambutan oleh ketua tim PKM dan pembukaan oleh kepala sekolah At-Tibyan. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan tim PKM memberikan pretest kepada peserta. Pretest bertujuan untuk mengukur pemahaman awal guru di TK At-Tibyan terhadap layanan PAUD Holistik dan Integratif sebelum diberikan materi oleh tim. Selanjutnya, tim PKM melaksanakan penyampaian materi.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab berbantuan media presentasi visual melalui *power point*. Topik materi yang dibahas meliputi: pengertian PAUD HI dan landasan hukumnya, jenis-jenis layanan PAUD HI, penyusunan program kerja PAUD HI di satuan PAUD dan evaluasi serta tindak lanjut dalam pelaksanaan PAUD HI di satuan PAUD. Pelaksanaan kegiatan terdapat pada gambar 2, 3 dan 4.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan oleh Ketua Tim



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Tim PKM

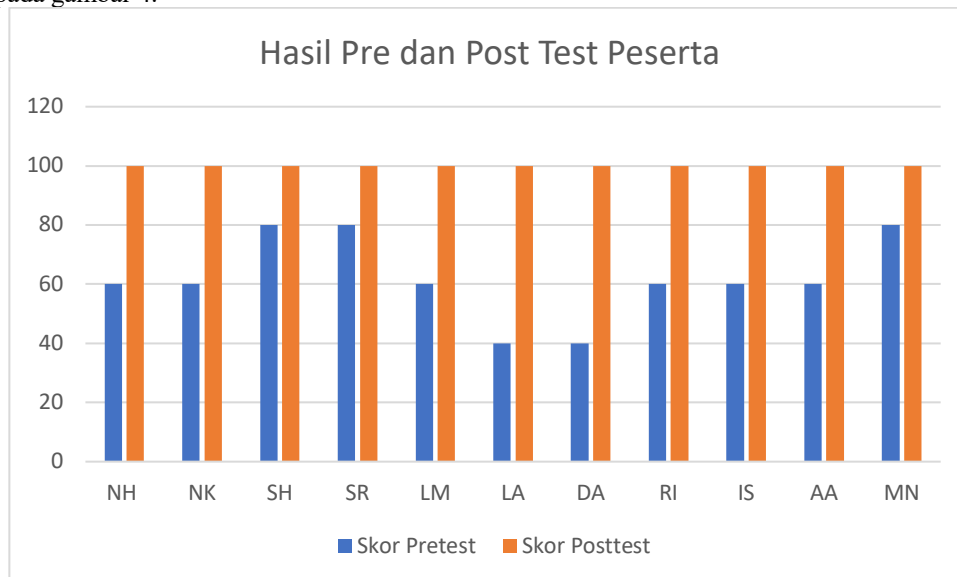


Gambar 4. Photo Bersama Antara Tim PKM dan Peserta

Setelah kegiatan penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab kepada peserta untuk memperdalam pemahaman materi. Selanjutnya, tim PKM memberikan post test melalui googleform kepada peserta untuk mengukur pemahaman setelah mendapatkan materi oleh tim PKM.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pengukuran tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan melalui pretest dan posttest menggunakan aplikasi google form. Pretest dilakukan sebelum tim menyampaikan materi PKM sedangkan posttest dilakukan setelah tim PKM menyampaikan materi. Pretest dan posttest berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan strategi manajemen PAUD HI di satuan PAUD. Hasil pretest dan posttest tersaji pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil pretest dan posttest

Grafik diatas menunjukan terjadinya peningkatan pengetahuan dari masing-masing peserta bimbingan teknis strategi manajemen program layanan paud holistik integratif. Ini Peningkatan ini terlihat dari perolehan skor posttest yang mencapai 100, lebih tinggi dibandingkan dengan skor pretest 62, dengan nilai N-Gain 1,00 dengan kriteria tinggi. Hal ini menunjukan bahwa bimbingan teknis strategi manajemen program layanan paud holistik integratif dapat meningkatkan pengetahuan peserta pada aspek kognitif. Selain itu, bimbingan teknis ini juga memberikan perubahan pada beberapa kemampuan guru yang meliputi: 1) guru mampu menyusun dokumen PAUD HI secara terstruktur meliputi layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, pengasuhan serta perlindungan, 2) guru merancang jejaring kolaborasi dengan berbagai sektor yang mendukung penyelenggaraan program PAUD HI, 3) guru merancang media monitoring tumbuh kembang anak dan melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala yang terdokumentasi.

Masa usia dini merupakan periode keemasan dalam kehidupan anak yang sangat berharga dan tidak dapat diulang kembali. Pada masa ini, anak memiliki potensi perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan



stimulasi yang tepat dan berkesinambungan. Upaya optimalisasi berbagai aspek perkembangan anak baik fisik, mental, maupun intelektual, memerlukan perhatian khusus yang harus menjadi prioritas utama, karena perkembangan pada masa ini akan menjadi penentu keberhasilan anak dimasa dewasa [15]. Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) hadir sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia sejak dini [16],[17]. Melalui pendekatan holistik integratif, layanan PAUD berfokus pada lima aspek utama yaitu: 1) layanan pendidikan. Layanan ini berfokus pada pengembangan potensi anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi dengan kurikulum yang mencakup program tahunan, program semester, program mingguan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian [18]. Pembelajaran berpusat pada anak dalam kegiatan bermain yang menyenangkan, bermakna dan menstimulasi aspek perkembangan anak. 2) Layanan kesehatan, gizi, dan perawatan. Layanan ini dilakukan melalui kegiatan rutin meliputi pengukuran berat dan tinggi badan anak, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta pemberian makanan bergizi seimbang. Pemeriksaan kesehatan anak dilaksanakan kegiatan melalui DDTK (deteksi dini tumbuh kembang anak), pemantauan gizi, pemberian vitamin dan imunisasi serta pemeriksaan kesehatan mata, telinga, mulut [19]. Pemenuhan gizi yang baik memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, satuan pendidikan perlu mengawasi makanan yang dikonsumsi anak agar kebutuhan gizinya terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya [20]. Pengawasan tersebut memerlukan kerjasama dengan orang tua. 3) Layanan pengasuhan, dilaksanakan melalui kolaborasi antara satuan pendidikan dengan orang tua. Bentuk pelaksanaan program ini antara lain kegiatan parenting melalui kegiatan KPO (kelompok pertemuan orang tua), keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di dalam maupun luar kelas, serta diskusi bersama terkait pertumbuhan dan perkembangan anak [21]. Untuk memperkuat komunikasi, satuan pendidikan menyediakan sarana komunikasi berupa buku penghubung antara guru dan orang tua. 4) Layanan perlindungan bertujuan menjamin anak tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangannya. Satuan pendidikan harus memastikan sarana dan prasarana pembelajaran berada dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan [22]. Upaya perlindungan dilakukan sejak anak datang ke sekolah hingga kembali ke rumah, termasuk memastikan keselamatan saat anak dijemput oleh keluarganya. 5) Layanan kesejahteraan. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak yaitu kepastian identitas, kebutuhan fisik dan spiritual [23]. Satuan pendidikan memiliki tanggung untuk memastikan setiap anak memiliki identitas yang sah seperti seperti KIA (kartu Identitas Anak), dan akta kelahiran. Dalam proses penerimaan siswa baru, satuan pendidikan melakukan pendataan kelengkapan dokumen. Apabila terdapat anak yang belum memiliki akta kelahiran, satuan pendidikan dapat membenarkan orang tua dalam proses pengurusanannya melalui koordinasi dengan pihak terkait.

Dalam pengembangan program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif, satuan pendidikan dituntut untuk mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait baik pemerintah, lembaga Kesehatan, lembaga sosial, dan masyarakat [24],[25]. Hal ini dikarenakan perkembangan anak yang optimal tidak dapat dicapai hanya dengan menitikberatkan pada aspek pendidikan saja, melainkan juga memerlukan perpaduan dari berbagai kebutuhan dasar anak yang terintegrasi. Dengan demikian, diharapkan dapat tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. Sinergi lintas sektor yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk menghadirkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif yang benar-benar komprehensif, terpadu, dan berkesinambungan. Dengan adanya sinergi di dalam PAUD HI dapat menjadi fondasi penting dalam mewujudkan generasi emas Indonesia yang berkualitas, kompetitif, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Bimbingan Teknis Strategi Manajemen Program Layanan Paud Holistik Integratif ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru di TK At-Tibyan. Para guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun program PAUD yang terintegrasi dengan berbagai pihak seperti bidang Kesehatan, gizi, pengasuhan dan juga perlindungan. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari kenaikan skor pretest ke nilai posttest dengan nilai n-gain sebesar 1 (kategori tinggi). Kegiatan PkM ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penyelenggaraan program PAUD holistik yang bertujuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. Perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan untuk memonitoring implementasi program PAUD HI, serta penguatan kolaborasi lintas sektor agar penerapan PAUD HI di TK At-Tibyan dapat berjalan secara konsisten, efektif, dan berkesinambungan.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas dukungan dalam program dosen wajib mengabdikan (PDWA), serta kepada pendidik di TK At-Tibyan atas partisipasi aktifnya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

# Daftar Pustaka

- [1] M. F. M. Angkur and M. Fatima, "Penerapan layanan PAUD Holistik Integratif di satuan PAUD," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4287–4296, 2022.
- [2] E. Walyani, T. Suminar, and R. B. Kusumandari, "Peran Fasilitator dalam Pendampingan Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 7409–7423, 2023.
- [3] N. Netriwinda, Y. Yaswinda, and M. A. Movitaria, "Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif Dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh," *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 2, no. 8, pp. 2343–2352, 2022.
- [4] G. S. Sadiyah, N. F. Romadhona, and A. D. Gustiana, "Penerapan Layanan Kesehatan Dan Gizi Dalam Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Tk Alam Pelopor Rancaekek," *Edukid*, vol. 17, no. 1, pp. 50–64, 2020.
- [5] P. K. Levryn, M. Kurnia, and R. H. M. Napitupulu, "Penerapan Layanan Paud Holistik Integratif Di TK Balikpapan Kota Gugus 2," *JUTEBIDIK: Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 102–114, 2023.
- [6] A. Ambariani and D. Suryana, "Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 5200–5208, Jul. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.1599.
- [7] F. Wahyuni, "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif," *Qalamuna*, vol. 11, no. 2, 2019.
- [8] U. E. E. Rasmani, A. Fitrianingtyas, N. S. Zuhro, and M. D. P. Nazidah, "Holistik Integratif untuk Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Kumara Cendekia*, vol. 10, no. 3, 2022.
- [9] N. Sugiyati and R. Siswanto, "Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif El-Fath Sumenep," *BHINNEKA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.59355/bhin.v1i1.94.
- [10] Samu, "Peningkatan Pengetahuan Orangtua melalui Kegiatan Parenting dalam Upaya Mendukung Kegiatan PAUD Holistik Integratif di Kelompok Bermain Nirwana 1 Semanding Tuban," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, vol. 3, no. 1, pp. 24–31, Apr. 2023, doi: 10.55606/JPKMI.V3I1.1186.
- [11] M. Ulfah, "Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, p. 10, Sep. 2019, doi: 10.31004/obsesi.v4i1.255.
- [12] H. Wulandari, Y. Supriyati, and F. Jalal, "Evaluation of Holistic Integrative Program in Early Childhood Education and Development (PAUD HI)," *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, vol. 6, 2021.
- [13] D. F. Jannah and R. Setiawan, "Evaluasi Implementasi Program PAUD Holistik Integratif," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2970.
- [14] R. A. Akbar, "Evaluasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Pada Satuan Paud," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 4, no. 2, 2018, doi: 10.24235/awlad.v4i2.2703.
- [15] U. E. E. Rasmani, A. Fitrianingtyas, N. S. Zuhro, and M. D. P. Nazidah, "Holistik Integratif untuk Pendidikan Anak Usia Dini," *Kumara Cendekia*, vol. 10, no. 3, pp. 226–231, 2022.
- [16] L. Asmawati *et al.*, "Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 284–291, 2022.
- [17] S. Sutiah, S. Supriyono, and I. A. Zuhriyah, "Pelatihan Pengelolaan Paud Holistic Integratif Berbasis Ict Di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang," *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 63–69, 2020.
- [18] D. T. P. Putra, E. W. Sari, E. Robi'ah, and S. Handajani, "Perencanaan Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di Pg Anak Ceria Kota Bandung," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 03, pp. 339–352, 2025.
- [19] D. P. Koesmadi, B. Rachman, A. C. A. Bima, W. S. Kusuma, and N. Kusumastuti, "Pengembangan website untuk implementasi PAUD holistik integratif di Kabupaten Ngawi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, vol. 4, no. 6, 2024.
- [20] Y. Suryani and R. P. Yudha, "Analisis Faktor-Faktor Layanan Kesehatan dan Gizi Pada Penyelenggaraan PAUD Hi dalam Pencegahan Stunting," *Jurnal Pelita PAUD*, vol. 8, no. 1, pp. 264–272, 2023.
- [21] I. Iin, T. Y. Hendrowati, and F. H. Aswat, "Implementasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD," *Manajemen Pendidikan*, pp. 248–259, 2024.
- [22] C. Yearshi, R. Novianti, and D. Chairilsiyah, "Analisis Pelaksanaan Program Layanan Perlindungan Anak Usia Dini Dalam Layanan Paud Holistik Integratif (HI) di Kota Pekanbaru," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 5, pp. 7918–7931, 2023.
- [23] N. I. Rochmawati, W. Pudjaningsih, and N. Kusumaningtyas, "Analisis Manajemen Capaian Pemenuhan Layanan Perlindungan Dan Kesejahteraan Program Pengembangan Anak Usia Dini

- Holistik Integratif Di PAUD Tabelcan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 462–473, 2025.
- [24] I. F. Aeni, B. N. Astini, and I. Rachmayani, “Implementasi PAUD holistik integratif pada TK di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022,” *Journal of Classroom Action Research*, vol. 5, no. 1, pp. 1–11, 2023.
- [25] L. Mardiana, I. N. Suarta, and I. Rachmayani, “Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) di TK Se-Lombok Timur Tahun 2022,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 7, no. 3, pp. 1265–1275, 2022.